

Data Science Track B

Tipe Data Dasar 2 python



Dipresentasikan oleh Kelompok Seaborn Kusto

Halo, teman-teman! Kami Kelompok Seaborn Kusto

Inilah Anggota Kami



Trianto
Haryo
Nugroho

Ketua (Presentasi & Pengumpulan)



Malka Rusyd Abdussalam

Coding Python di Github



Maulana
Ishaq
Siregar
Caption Linkedin



Fauzi
Wardah
Ali
Content Creator



Rizki
Afrinal
Editor Readme Github



Sejarah Python

Python diciptakan oleh Guido van Rossum pertama kali di Scitchting Mathematisch Centrum (CWI) di Belanda pada awal tahun 1990-an. Bahasa python terinspirasi dari bahasa pemrograman ABC. Sampai sekarang, Guido masih menjadi penulis utama untuk python, meskipun bersifat open source sehingga ribuan orang juga berkontribusi dalam mengembangkannya. Nama python sendiri tidak berasal dari nama ular yang kita kenal. Guido adalah penggemar grup komedi Inggris bernama Monty Python. Ia kemudian menamai bahasa ciptaannya dengan nama Python.



Mengapa harus Python? Bukankah masih banyak bahasa pemrograman lain di luar sana? Apa kelebihan Python?

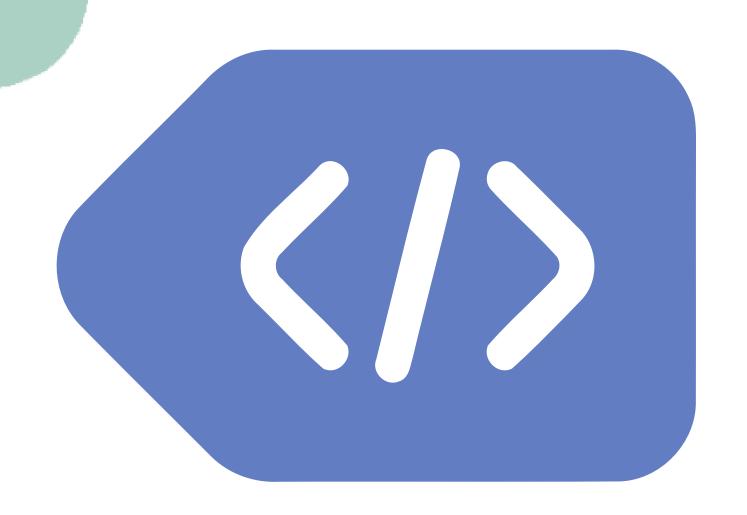
Kelebihan Python

- Python relatif lebih mudah dipelajari dan digunakan dibandingkan bahasa pemrograman lain. Sintaksnya sederhana, mudah dibaca dan diingat karena filosofi python sendiri menekankan pada aspek kemudahan dibaca (readibility). Kode python mudah ditulis dan mudah dibaca, sehingga lebih mudah diperbaiki kalau ada kesalahan, dan juga mudah untuk dipelihara.
- Selain lebih mudah dibaca, python juga lebih efisien dibandingkan bahasa lain seperti C, C++, maupun Java. Untuk melakukan sesuatu dengan 5 baris kode pada bahasa lain, bisa jadi di python hanya diperlukan 1 baris kode. Hal ini menyebabkan pembuatan program dalam Python menjadi lebih ringkas dan lebih cepat dibandingkan bahasa lain.

Kelebihan Python

- Python merupakan bahasa multifungsi. Dengan python Anda bisa melakukan berbagai hal mulai dari memproses teks, membuat website, membuat program jaringan, robotika, data mining, sampai dengan kecerdasan buatan. Dengan python Anda bisa membuat aplikasi berbasis desktop maupun berbasis smartphone.
- Python adalah bahasa pemrograman yang populer. Per September 2018, Python berada di urutan ke 3 bahasa program yang paling populer di dunia.

TIPE DATA DASAR PYTHON



Tipe Data

Data yang disimpan di memori memiliki tipe yang berbeda – beda. Misalnya untuk panjang, akan disimpan dengan tipe bilangan. Nama orang akan disimpan dalam tipe string/karakter. Suhu akan disimpan dalam bentuk bilangan berkoma. Dan lain sebagainya. Masing – masing tipe data akan memiliki operasi yang berbeda – beda

Python memiliki tiga tipe data dasar , yaitu:

- Number
- String
- Boolean

Number

Tipe data bilangan yang umum ada 2 yaitu, integer dan float. Integer adalah bilangan bulat, sedangkan float adalah bilangan pecahan. Selain itu ada tipe bilangan lain, yaitu bilangan kompleks yaitu bilangan yang memiliki bagian real dan imajiner. Integer, float, dan kompleks masing-masing di Python diwakili oleh kelas int, float, dan complex. Kita bisa menggunakan fungsi *type()* untuk mengetahui tipe data suatu objek di python.

```
[1] a = 25 # Tipe Data Integer
[2] type(a)
    int
[3] b = 170.5 # Tipe Data Float
[4] type(b)
    float
    c = 25.0 # "." Merupakan Delimeter untuk Tipe data number Float
[6] type(c)
    float
[7] d = 2+1j # Dalam python bilangan kompleks menggunakan
[8] type(d)
    complex
```

Tipe data integer di Python panjangnya bisa berapa saja. Panjangnya hanya dibatasi oleh besar memori yang tersedia. Tipe data float akurat sampai 17 angka di belakang koma.

String

String adalah satu atau serangkaian karakter yang diletakkan diantara tanda kutip, baik tanda kutip tunggal (') maupun ganda ("). Huruf, angka, maupun karakter lainnya yang digabung menjadi teks adalah contoh string. String adalah tipe data yang anggotanya berurut dan memiliki indeks. Indeks dimulai dari angka 0 bila dimulai dari depan dan -1 bila diindeks dari belakang. Tiap karakter bisa diakses menggunakan indeksnya dengan format namastring[indeks]. Pada string juga bisa dilakukan slicing atau mengakses sekelompok substring dengan format namastring[awal:akhir].

Untuk jelasnya bisa diperhatikan contoh berikut

```
✓ [1] kata = "Data Science Track"
  [2] print(kata) # Print string lengkap
      Data Science Track
[3] print(kata[0]) # print karakter pertama (indeks pertama)
      D
✓ [4] print(kata[-1]) # print karakter terakhir
      k

√ [5] print(kata[0:4]) # print kata dari indeks 0-3
      Data
```

Boolean

Tipe data ini hanya bisa diisi dengan salah satu dari 2 nilai: True atau False. Tipe data boolean banyak dipakai untuk percabangan kode program atau untuk memutuskan apa yang mesti dijalankan ketika sebuah kondisi terjadi

Penggunaan tipe data boolean ini akan lebih jelas saat kita masuk ke kondisi percabangan program seperti IF

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, tipe data boolean hanya bisa diisi dengan 2 nilai, yakni salah satu dari True atau False. Berikut contoh penulisannya

```
[1] benar = True

[2] salah = False

[3] print(benar)

True

[4] print(salah)

False
```

Yang juga harus diperhatikan adalah penulisan huruf besar atau kecil. Dalam bahasa Python, penulisannya harus persis seperti itu, jika diinput sebagai true atau TRUE, akan menghasilkan error:

Kesimpulan

Dalam Python, jenis data digunakan untuk mengklasifikasikan satu jenis data tertentu, menentukan nilai-nilai yang dapat Anda tetapkan pada jenisnya dan operasi yang dapat Anda lakukan padanya. Ketika melakukan pemrograman, ada saatnya kita perlu mengonversi nilai dengan jenis yang berbeda untuk memanipulasi nilai dengan cara yang berbeda. Misalnya, kita mungkin perlu menggabungkan nilai numerik dengan string, atau mewakili tempat desimal di dalam angka yang diinisialisasi sebagai nilai integer. Kita akan bahas hal tersebut lebih mendalam pada postingan berikutnya. Stay tuned!

THANKYOU